

Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Implant Dengan Kenaikan Berat Badan Pada Wanita Usia Subur (WUS) Di Klinik Pratama Elvi Diana Kota Medan 2023

Khairunnisa Situmorang (1), Ninsah M Putri Sembiring (2), Humaida Hanim (3)

STIKes Mitra Husada Medan, Indonesia

khairunnisa@mitrahusada.ac.id (1*), ninsahputri@yahoo.co.id (2), hanim041283@gmail.com (3)

ABSTRAK

Salah satu kontrasepsi jangka panjang (MKJP) adalah implant. Implant adalah salah satu jenis kontrasepsi yang berupa susuk yang terbuat dari sejenis karet silastik yang berisi hormon, dipasang pada lengan atas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan Kontrasepsi Implant dengan kenaikan berat badan pada Wanita Usia Subur Di Klinik Pratama Elvi Diana Kota Medan Tahun 2023. Desain penelitian adalah *analitik kuantitatif*, dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah semua akseptor Aktif KB *Implant* di Di Klinik Pratama Elvi Diana Kota Medan Tahun 2023 sebanyak 44 orang. Jumlah sampel yang digunakan adalah 44 orang yang diperoleh dengan menggunakan teknik *total sampling*. Teknik analisis data menggunakan *chi square*. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagian besar penggunaan kontrasepsi *implant* yang aktif dengan kenaikan berat badan pada wanita usia subur sebanyak 37 responden (84,1%) dan sebagian besar penggunaan kontrasepsi *implant* yang tidak aktif dengan tidak ada kenaikan berat badan pada wanita usia subur sebanyak 3 responden (6,8%). Berdasarkan hasil uji *chi square* terdapat penggunaan kontrasepsi *Implant* dengan Kenaikan berat badan pada akseptor KB dengan nilai P value = $0,007 < 0,05$. Disarankan kepada Akseptor KB untuk berkonsultasi terlebih dahulu dalam pemilihan metode kontrasepsi yang ingin digunakan. Sehingga efek samping yang ditimbulkan dari penggunaan kontrasepsi tersebut tidak menimbulkan masalah.

Kata Kunci: Penggunaan Kontrasepsi Implant, Kenaikan Berat Badan, WUS

ABSTRACT

One of the long-term contraceptives (MKJP) is implants. Implants are a type of contraception in the form of implants made from a type of silastic rubber containing hormones, installed in the upper arm. This study aims to analyze the use of contraceptive implants and weight gain in women of childbearing age at the Pratama Elvi Diana Clinic, Medan City in 2023. The research design is quantitative analytical, with a cross sectional approach. The population is all active acceptors of KB implants at the Pratama Elvi Diana Clinic, Medan City in 2023, totaling 44 people. The number of samples used was 40 people obtained using total sampling techniques. The data analysis technique uses chi square. The results obtained in this study were that most of the use of active contraceptive implants was with weight gain in women of childbearing age as many as 37 respondents (84,1%) and most of the use of inactive contraceptive implants was with weight gain in women of childbearing age as many as 3 respondents (6,8%). Based on the results of the chi square test, there was an increase in the use of contraceptive implants in birth control acceptors with a P value = $0.007 < 0.05$. It is recommended that family planning acceptors consult first in selecting the contraceptive method they wish to use. So that the side effects resulting from using contraception do not cause problems

Keywords: Use of Implant Contraception, Weight Gain, WUS.

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Salah satu upaya untuk mencegah meningkatnya AKI di Indonesia dan Dunia adalah dengan menunda atau mencegah kehamilan. Kehamilan adalah masa yang dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Kehamilan normal berlangsung selama 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari). Salah satu cara yang digunakan Badan Pengendalian Penduduk untuk menekan laju pertumbuhan penduduk adalah melalui pengendalian angka kelahiran. Pemerintah melalui Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) telah menerapkan program Keluarga Berencana (KB) yang dimulai sejak tahun 1970 (Nuraini, 2020). Laju pertumbuhan di Indonesia terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, dengan rata-rata dari tahun 2010-2020 sebesar 1,25 persen. Meningkatnya jumlah penduduk dapat menyebabkan banyak masalah, salah satunya yaitu tingginya angka pengangguran di Indonesia dan kurang tersedianya lapangan kerja, sehingga akan berdampak pada perekonomian rakyat Indonesia (Armawati, 2021). Penggunaan kontrasepsi merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi fertilitas. Kontrasepsi dapat diartikan tindakan yang membantu pasangan suami istri untuk menghindari kehamilan yang tidak diinginkan, mendapatkan kelahiran yang sangat diinginkan, mengatur interval diantara kehamilan, mengontrol waktu saat kehamilan dan berhubungan dengan umur suami-istri serta menentukan jumlah anak dalam keluarga (Hasliana, 2020). Salah satu kontrasepsi jangka panjang (MKJP) adalah implant. Implant adalah salah satu jenis kontrasepsi yang berupa susuk yang terbuat dari sejenis karet silastik yang berisi hormon, dipasang pada lengan atas. Implant dapat digunakan untuk jangka panjang 5 tahun dan bersifat seversible. Keuntungan dari kontrasepsi yang efektifitasnya tinggi, angka kegagalan implant, 1 per 100 wanita pertahun dalam 5 tahun pertama, kegagalan pengguna rendah, sekali terpasang tidak perlu ada yang diingat (Hasliana, 2020). Keutamaan dari penggunaan kontrasepsi implant yaitu perlindungan jangka panjang (sampai 5 tahun), tingkat kesuburan yang cepat pulih setelah pencabutan implant, nyeri, kepala tidak dibutuhkan pemeriksaan dalam, dan tidak berpengaruh terhadap estrogen, tidak mengganggu kegiatan senggama, tidak mengganggu air susu ibu (ASI), responden hanya perlu kembali ke klinik bila ada keluhan, dapat dicabut setiap saat sesuai dengan kebutuhan Primanopa, 2020). Selain memiliki kelebihan alat kontrasepsi juga memiliki kelemahan. Kelemahan dari kontrasepsi antara lain terganggunya pola haid diantaranya adalah amenorrhoe, menoragia dan muncul bercak (spotting), terlambatnya kembali kesuburan setelah penghentian pemakaian, penambahan berat badan 1,5 - 2 kg dan berat badan pada kunjungan pertama, penambahan berat badan badan disebabkan karena hormon yang terkandung dapat merangsang pusat pengendali nafsu makan di hipotalamus yang menyebabkan akseptor makan lebih banyak dari biasanya (Nova Linda, 2020). Berdasarkan survey awal yang dilakukan di Klinik Pratama Elvi Diana terdapat 8 orang ibu yang menggunakan KB Implant, dari 10 orang tersebut bahwa 5 orang yang mengalami kenaikan berat badan dan 3 orang yang tidak mengalami kenaikan berat badan, maka dari sini peneliti tertarik untuk mengambil judul "Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Implant dengan Kenaikan Berat Badan Pada Wanita Usia Subur Di Klinik Pratama Elvi Diana Tahun 2023.

2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan penggunaan kontrasepsi implant dengan kenaikan berat badan pada wanita usia subur (wus) di klinik Pratama Elvi Diana Kota Medan 2023.

3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan hasil penelitian dari hubungan penggunaan kontrasepsi implant dengan kenaikan berat badan pada wanita usia subur (wus) di klinik Pratama Elvi Diana Kota Medan 2023.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah untuk memberikan informasi kepada akademis , masyarakat, dan dunia medis mengenai hasil uji hubungan penggunaan kontrasepsi implant dengan kenaikan berat badan pada wanita usia subur (wus) di klinik Pratama Elvi Diana Kota Medan 2023.

II. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif bersifat analisis dengan menggunakan desain Cross Sectional, yaitu yaitu penelusuran sesaat, dalam artian subjek diamati dalam sekali pengamatan. Untuk memperoleh informasi tentang variabel dependen dan variabel independen maka pengukurannya dilakukan bersama-sama pada saat penelitian (Sastroasmoro, 2017). Lokasi penelitian di Klinik Pratama Elvi Diana Kota Medan Tahun 2023. Jumlah sampel 44 akseptor KB Implant. Analisis data univariat dan bivariate.

III. HASIL PENELITIAN

Setelah dilakukan penelitian, dapat diuraikan hasil penelitian ini mengenai Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Implant dengan kenaikan berat badan pada Wanita Usia Subur. Di Klinik Pratama Elvi Diana Kota Medan Tahun 2023.

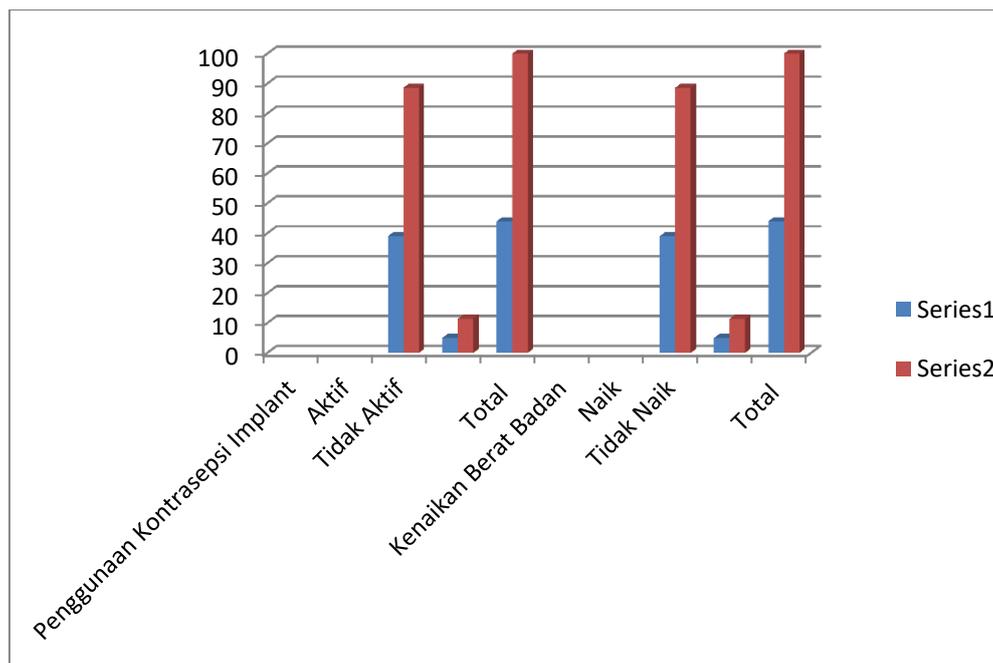
Analisis Univariat

Tabel 1 Distribusi frekuensi dan persentase berdasarkan karakteristik responden

No	Variabel	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Usia Ibu < 30 Tahun	23	52,3
	≥ 30 tahun	21	47,7
	Total	44	100
2	Pendidikan Ibu Rendah	30	68,2
	Tinggi	14	31,8
	Total	44	100
3	Pekerjaan Tidak Bekerja	30	68,2
	Bekerja	14	31,8
	Total	44	100

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Penggunaan Kontrasepsi Implant dengan Kenaikan Berat Badan pada Wanita Usia Subur Di Klinik Pratama Elvi Diana Kota Medan Tahun 2023

No	Variabel	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Penggunaan Kontrasepsi Implant	39	88,6
	Aktif	5	11,4
	Tidak Aktif		
	Total	44	100
2	Kenaikan Berat Badan	39	88,6
	Naik	5	11,4
	Tidak Naik		
	Total	44	100



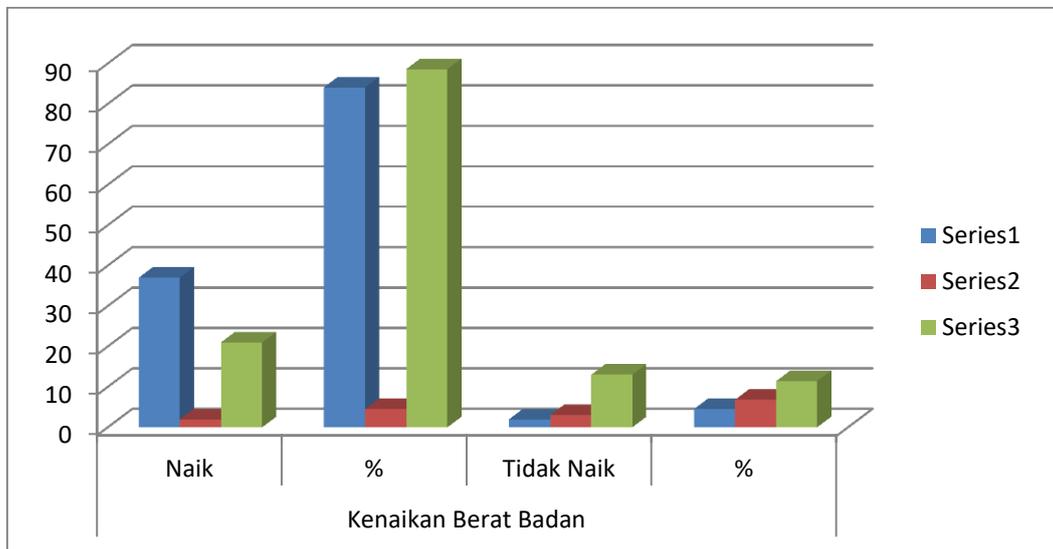
Analisis Bivariat

Tabel 3 Tabel Silang Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Implant dengan Kenaikan Berat Badan pada Wanita Usia Subur Di Klinik Pratama Elvi Diana Kota Medan Tahun 2023

Penggunaan Implant	Kenaikan Berat Badan				Jumlah	%	P Value
	Naik	%	Tidak Naik	%			
Aktif	37	84,1	2	4,5	39	70,6	0,007

Situmorang Khairunnisa, M Putri Sembiring N, Hanim Humaida : Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Implant Dengan Kenaikan Berat Badan Pada Wanita Usia Subur (WUS) Di Klinik Pratama Elvi Diana Kota Medan 2023

Tidak Aktif	2	4,5	3	6,8	5	23,3	
Total	21	88,6	13	11,4	44	100	



PEMBAHASAN

Berdasarkan Hasil uji chi square dengan derajat kepercayaan 95% didapatkan nilai p value = 0,007 dengan demikian didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Penggunaan Kontrasepsi Implant dengan Kenaikan Berat Badan pada Wanita Usia Subur. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2023) yang meneliti tentang Hubungan antara Kenaikan Berat Badan dengan penggunaan Kontrasepsi Implant di BPM Umi Kalsum Kota Prabumulih didapatkan dari uji statistik dimana nilai P 0,001 dimana $P < 0,05$ yang berarti ada hubungan antara lama penggunaan implant dengan kenaikan berat badan. Wanita yang menggunakan kontrasepsi hormonal, rata-rata mengalami peningkatan lemak tubuh sebanyak 3,3kg, penambahan berat badan tidak terlalu besar, bervariasi antara kurang dari 1 kg sampai 5kg dalam tahun pertama (Shintya, 2022).

Data hasil penelitian (Hatch Cheries, 2022) yang melibatkan 3.497 wanita tidak ada kecenderungan perubahan yang signifikan setelah pemasangan KB implant karena kelas IMT meningkat. Peningkatan berat badan terbesar terjadi pada kelompok kelas II obesitas 9,1 kg pada penggunaan KB implant 3 tahun. Informasi ini akan berguna dalam memberikan konseling pada wanita gemuk tentang KB implant saat mendiskusikan pilihan kontrasepsi, karena KB implant ini memiliki efek samping peningkatan berat badan. Informasi ini diperlukan agar calon akseptor KB dapat mempertimbangkan dan menentukan kontrasepsi yang sesuai dengan kebutuhan tanpa efek samping secara seminimal mungkin.

Penggunaan kontrasepsi hormonal pada Wanita Usia Subur (WUS) juga dianggap sebagai faktor yang menyebabkan kenaikan berat badan yang jika tidak dikontrol akan menyebabkan obesitas. Itu tidak terlepas dari kandungan hormon estrogen dan progesteron yang terdapat pada kontrasepsi pil, dimana hormon estrogen menyebabkan retensi cairan dan oedema, sedangkan progesteron mempermudah penumpukan

karbohidrat dan gula menjadi lemak dan merangsang nafsu makan serta menurunkan aktifitas fisik, akibatnya pemakaian kontrasepsi pil dapat menyebabkan kenaikan berat badan pada penggunaanya (Kartika dan Ronoatmodjo, 2019).

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan alat kontrasepsi Implant sebagian besar merupakan pengguna baru, sebagian besar mengalami perubahan berat badan, dan terdapat hubungan antara penggunaan alat kontrasepsi Implant dengan kenaikan berat badan akseptor di Klinik Pratama Elvi Diana Kota Medan. Perubahan berat badan juga tidak selalu disebabkan oleh kontrasepsi, tergantung reaksi wanita terhadap metabolisme progesteron. Berat badan harus selalu dievaluasi dalam konteks riwayat berat badan yang mencakup gaya hidup dan status berat badan terkini.

DAFTAR PUSTAKA

- Armawati. 2021. *Gambaran Penggunaan Kontrasepsi Pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Kota Makassar*. Skripsi thesis, Universitas Hasanuddin.
- Astuti, Anggriani dan Adhalia. 2023. *Penggunaan Kb Implant Dengan Kenaikan Berat Badan Dan Siklus Haid Pada Ibu di BPM Umi Kalsum Kota Prabumulih*. Diakses Tanggal 10 September 2023
- Borges, M.T., dan Bresson, W. (2004). Delivery Methods for Introducing Endospore Bacteria. *Journal Internasional : Biocontrol*. Hal 315-322.
- Buah Sentul (*Sandaricum koetjae*) Terhadap Beberapa Bakteri Secara *in Vitro*. Medan : Universitas Sumatera Utara. Hal 34.
- Choma, I, dan Edyta, G. (2010). Bioautography detection in Thin Layer Chromatography. *Journal of A chromatography*. Hal 1-7.
- Departemen Kesehatan RI. 2000. *Materia Medika Indonesia*. Ed. 5. Jakarta : Departemen Kesehatan RI.
- Departemen Kesehatan RI. 2014. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 5*. Jakarta: Depkes RI, Hal 441-448.
- Didimus, T.B. (2015). *Konsep-Konsep Dasar Bakteriologi*. Malang: Universitas Negeri Malang. Hal 27-81.
- Ditjen POM (2000). *Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat*. Cetakan
- Harti, A.S. (2015). *Mikrobiologi Kesehatan*. Yogyakarta : Penerbit Andi. Hal 17, 126, 215, 148.
- Hatch, Cheries et al. (2022). *The Effect of The Etonogestrel Subdermal Implant on Weight Gain in Obese Woman*.
- Julianto, T. S. (2019). *Fitokimia Tinjauan Metabolit Sekunder dan skrining Fitokimia*. Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia. Hal 44-82.
- Kartika, Y. and Ronoatmodjo, S. (2019). *Penggunaan Kontrasepsi Hormonal dan Obesitas pada Wanita Usia Subur di Indonesia: Analisis data IFLS 5 Tahun 2019*. *Jurnal Kesehatan Reproduksi Universitas Indonesia*, 10(2), pp. 101–110. doi: 10.22435/kespro.v10i2.2412.101-110.
- Kementerian Kesehatan RI. (2013). *Penggunaan Antibiotik*. Jakarta : Bakti Husada. Hal 7.
- Nuraini. 2020. *Definisi dan Tujuan Keluarga Berencana*. Diakses 25 September 2023. Pertama. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Hal 10-11.
- Pratiwi, S.T. (2008). *Mikrobiologi Farmasi*. Jakarta : Erlangga. Hal 234.
- Primanopa. 2020. *Kontrasepsi Implant*. Diakses 20 September 2023.
- Retno, W. (2010). *Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Kayu Nangka (Atorcarpus heterophylli) Terhadap Bacillus subtilis*. Puworkerto : UMP. Hal 2

Situmorang Khairunnisa, M Putri Sembiring N, Hanim Humaida : Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Implant Dengan Kenaikan Berat Badan Pada Wanita Usia Subur (WUS) Di Klinik Pratama Elvi Diana Kota Medan 2023

Rika, P.R. (2014). Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Mangga Bacang (*Mangifera foetida* L) Terhadap *Staphylococcus aerus*. Pontianak : Universitas Tanjungpura. Hal 12-14.

Shintya, Lea Andy. 2022. *Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Dengan Kenaikan Berat Badan Pada Ibu-Ibu Di Desa Motoling Klabat*. Journal of Nursing

Silaban L.W. (2009). Skrining Fitokimia dan Uji Aktivitas Antibakteri dari Kulit

Silviana, H dan Saripa, J. (2020). Aktivitas Ekstrak Etanol Daun Cabai Rawit Spesie *Capsicum frustencens* dan *Capsicum anum* pada *Staphylococcus aerus*. Kendari : STIKES Mandala. Hal 4.

Sopianti, Densi Selpia & Dede Wahyu Sary. 2018. Skrining Fitokimia dan Profil KLT Metabolit Sekunder dari Daun Ruku-Ruku (*Ocimum tenulflorum* L.) dan Daun Kemangi (*Ocimum sanctum* L).Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu. Hal 46.

Susanti, W.,A. (2018). Antibiotik dan Resistensi Antibiotik. Yogyakarta: Rizmedia Pustaka Indonesia. Hal 5.

Yetty, H.,N dan Satari. (2015). Tetrasiklin Sebagai Salah Satu Antibiotik yang Dapat Menghambat Perumbuhan Bakteri *Staphylococcus aureus*. Jawa Barat: Universitas Padjajaran Hal 2.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
21 Agustus 2023	15 September 2023	28 September 2023	Ya